Lawalata dkk sampai di Afghanistan

DJAKARTA (Antara). — Dari Afghanistan „Antara" menerima surat dari 3 orang pemuda Indonesia pengeliling dunia, jaitu Lawalata cs., jang isinja menggambarkan keadaan jg „lebih" baik dari pada keadaan mereka jang dinjatakan dalam suratnja dari Karachi.

Dikatakan, bahwa di Afghanistan mereka selalu dikerumuni orang, djika mereka sedang beristirahat di kampung2 atau di kota2 ketjil. Kesempatan itu dapat mereka pergunakan untuk mengetahui sampai dimana pengertian penduduk tentang Indonesia. Diantara penduduk kampung2 dan kota2 itu ternjata masih banjak jang belum mengetahui nama „Indonesia" dan mereka hanja tahu nama Djawa dan Sumatra sadja.

Menurut surat pemuda2 pengeliling dunia itu ditiap-tiap daerah jang mereka lalui hampir selalu ada orang jang bisa berbahasa Inggeris, sehingga orang itulah jang didjadikan sebagai djurubahasa.

Soal Konperensi Asia Afrika — Indonesia makin dikenal

Dikatakan pula, bahwa sedjak Konperensi Asia-Afrika dilangsungkan, nama Indonesia makin dikenal dan disebut-sebut orang, dan djustru karena adanja konperensi itu, mereka ingin lebih banjak mengetahui persoalan dan keadaan Indonesia.

Mereka djuga sering harus mengadakan tjeramah2 dihadapan organisasi2 tani, peladjar2 high school, dan kadang2 djuga dihadapan para mahasiswa, organisasi2 kebudajaan dan masjarakat dinegeri itu.

Penderitaan wanita2 Indonesia jang kawin dengan orang asing.

Dalam pertemuan mereka dengan wanita2 Indonesia jang telah kawin dengan bangsa asing, Lawalata cs. mendapat kesan, bahwa sebagian besar dari mereka itu keadaannja menjedihkan, sampai ada jang harus mendjual diri. Meskipun masih ada diantara mereka itu jang bisa hidup sebagai orang biasa, tapi adat dan keadaan sangat merekan kehidupan mereka, misalnja tiap hari diantara mereka itu ada jg harus mengumpulkan kotoran kembu atau kerbau jang kemudian dibuat seperti apam dan didjemur untuk didjadikan kaju bakar. Hal ini sama sekali tidak pernah dibajangkan oleh wanita2 itu ketika masih ada di tanah air. Berhubung dengan hal tersebut diatas, pemuda2 pengeliling dunia itu minta perhatian jang berwadjib dan organisasi2 wanita di Indonesia, supaja dengan bidjaksana dapat mentjegah agar wanita Indonesia djangan tersesat dan menderita dinegeri orang.

PERUNDINGAN2 DENGAN KEPALA ADMINISTRASI BANTUAN TEHNIK.

DJAKARTA, (Antara) — Eleanor M. Hinder, Kepala Kantor untuk Asia dan Timur Djauh dari Administrasi Bantuan Tehnik Perserikatan Bangsa2, jang dari tg. 16 Mei sampai 21 Mei ada di Djakarta, telah berunding dengan pembesar2 Indonesia mengenai permintaan mereka untuk program bantuan tehnik ditahun 1956.

Nona Hinder telah berbitjara dengan Ir. Djuanda, Direktur Biro Perantjang Negara dan wakil-direktur Mr. Ali Budiardjo, djuga dengan Ir. Sanusi, Kepala Djawatan Perindustrian Pusat Kementerian Perekonomian, dan Mr. Sedjono.

PEMBERONTAK DAUD BEUREUEH DIBANTU SENDJATA DARI LUAR.

MEDAN, (Antara). — Harian „Patriot" jang mendapat kabar dari pembantunja di Singapura mengabarkan, bahwa kaki-tangan2 kaum pemberontak Atjeh di Singapura, jang merupakan markas-penghubung dengan dunia luar baik dalam urusan politik maupun lainnja, ternjata djuga aktip melakukan penjelundupan2 sendjata dari Malaya ke Sumatera Utara, chusus nja kedaerah Atjeh.

Diterangkan, bahwa usaha2 memasukkan alat2 sendjata dari Malaya kedaerah Atjeh oleh „Perwakilan kaum pemberontak Daud Beureueh dkk.nja" dan agen2nja jang lain dibandar Singapura itu telah berdjalan sedjak lama tanpa diketahui oleh alat2 negara di Indonesia dan Perwakilan R.I. di Singapura.

Demikianlah dikatakan bahwa menurut berita jang diperoleh di kalangan resmi Indonesia di Singapura, pada tgl. 17 Maret 1955 dari Penang pada djam 18.00 telah bertolak dua buah motorboot kepunjaan orang Tionghoa jang berisi penuh sendjata2 api buatan luar negeri menudju pantai Idi dan Langsa. Tentang hal ini dikatakan pula, bahwa oleh Perwakilan Indonesia di Singapura ketika itu telah diberitahukan ke Djakarta dan oleh Djakarta kemudian diteruskan ke Medan untuk diselidiki. Bagaimana kesudahannja dengan pertjobaan pemasukan sendjata gelap buat kaum pemberontak ini tidak diketahui lagi.

Sebelum itu, jakni pada tgl. 13 Februari 1955, telah terdjadi pertjobaan pemasukan sendjata gelap dari Penang kedaerah Atjeh dan diduga oleh beberapa buah tongkang kepunjaan Tionghoa jang berasal dari Medan. Disamping sendjata2 api, tongkang2 itu djuga membawa barang2 selundupan dan menudju ke Sei. Sesirah Kwala Simpang (Atjeh Timur).

Selandjutnja „Patriot" dapat membiajai gerakan2 kaum pemberontak di Atjeh itu, oleh anasir2 asing diusahakan penjelundupan mas dan tjandu dari luar negeri. Penjelundup2 ini diketahui memang rapat hubungannja dengan kaum pemberontak. Demikian „Patriot".

Bouman tjoba² menjangkal „De telegraaf"

BETUL IA BERANGKAT DENGAN KAPAL KPM „DE EERENS"

AMSTERDAM (Antara). — Dengan tidak diminta, melalui telpon Mr. H.A. Bouman hari Sabtu jl. menerangkan kepada „Antara" di Amsterdam, bahwa bukan dialah jang memberi berita jang dimuat dalam „De Telegraaf" hari Djum'at jg lalu, jang oleh Bouman sendiri dinamakan „sensasionil". Tetapi ia benarkan, bahwa ketika ia masih di Indonesia memang „ada dasas-dessus" jang sifatnja seperti jang dikabarkan itu, tetapi ia tidak dapat memastikan benartidaknja.

Sebagai diketahui, hari Djum'at jl. „De Telegraaf" muat berita dg huruf2 besar dan menjolok mata, bahwa Bouman dengan diam2 telah meninggalkan Indonesia „karena ada komplotan untuk membunuh dia", dan komplotan ini „digerakkan oleh DPKN dibawah pimpinan Sutan Sjahrir dkk. Effendi". Begitupun bahwa „pertjobaan pembunuhan itu mestinja dilakukan pada achir minggu pertama, tetapi Bouman dapat menghilang 24 djam sebelumnja."

„De Telegraaf" tambahkan, bahwa „ketakutan terhadap reaksi2 internasional djika maksudnja jang semula dilakukan, jaitu menangkap Bouman, jang menjebabkan DPKN memilih tjara jg ekstrim, jaitu mau membunuh Bouman".

Tidak setahu HC!!!!

Dalam keterangannja kepada „Antara" hari Sabtu kemarin itu Bouman selandjutnja menjatakan, ia membenarkan Djaksa Tinggi Sunarjo jang menerangkan, bahwa Bouman (tg. 6-5) berangkat dari Djakarta dengan kapal KPM „De Eerens" ke Singapura. Dan dari Singapura, kata Bouman, saja terbang dg pesawat-terbang ke London.

Atas pertanjaan „Antara" Bouman terangkan, bahwa ia bertolak dari Indonesia dengan tidak diketahui lebih dulu oleh Komisariat Agung Belanda atau otoritet Belanda lainnja.

Kata Bauman selandjutnja: „Karena saja mengganggap diri saja bukan lagi sebagai pembela dari perkara Jungschlager, maka saja lebih lagi mendjauhkan diri dari perkara ini dan selandjutnja tidak bersedia memberi keterangan2 kepada pers".

Tidak ditegaskan oleh Bouman, mengapa dengan tidak diminta ia memberi keterangan kepada „Antara". Ia hanja menjatakan kekewatirannja, bahwa sebagai akibat berita „De Telegraaf" hari Djum'at jl. itu, dinegeri Belanda jang akan diduduh telah memberikan berita itu, dan ia kewatirkan, „isterinja jg masih di Djakarta akan menghadapi kesukaran2 sebagai akibatnja".

Hari Sabtu pagi Bouman telah mengadakan pertemuan dg. seorang pembesar Kementerian Luar Negeri Belanda di Den Haag.

Demikian „Antara" Amsterdam.

Kepala Reserse Pusat Sulaiman Effendi jg namanja disebut sebut dalam berita itu hanja katakan: „Begitulah tjara2 pihak lain membikin sensasi untuk mempengaruhi pendapat umum dalam soal penjelesaian perkara Jungschlager, tjara2 jo sama sekali tidak pernah kita pergunakan".

Kita dengar....

Membatja tulisan dari Lim Win Nio didalam „Harian Rakjat" tertanggal 19 April 1955, dengan ini, saja Tan Na Pang, sebagai isteri jang pertama dari Yap Siauw Fa menuturkan hal2 jang sebetulnja sebagai berikut:

bahwa saja didalam hidup bersama dengan Yap Siauw Fa ada mendapat 3 anak jg pada ini waktu belum dewasa;

bahwa selama hidup bersama saja selalu tidak dapat keberuntungan, dan Yap Siauw Fa tsb. sudah tidak memenuhkan ia punja kewadjiban2 untuk rumah-tangga;

bahwa Yap Siauw Fa sebelumnja saja, djuga sudah mempunjai lagi isteri jang ke dua, jaitu Nj. Tan Giok Nio;

bahwa pada tanggal 4-11-1954 kira2 djam 11 pagi dengan berkendaraan sebuah mobil Yap Siauw Fa bawa seorang perempuan kerumah saja, jaitu tidak lain Lim Win Nio, isteri dari Gouw Joen Siong, dan bermalam sampai lamanja 4 malam, dan saja tidak mampu untuk berbuat apa2 terhadap Yap Siauw Fa ada kelakuan jang dia ada mempunjai kesopanan, oleh karena ia ada membawa isteri dari lain orang;

bahwa pada itu hari djuga Yap Siauw Fa lantas membeli rondjang dan lemari untuk keperluan Lim Win Nio tsb.;

bahwa sesudahnja saja memberi tegoran kepada Yap Siauw Fa, kenapa ia melakukan perbuatan2 begitu rupa, Yap Siauw Fa ada marah sama saja, dan lantas ia bawa pergi lagi Lim Win Nio itu kelain tempat, dan hingga kini Yap Siauw Fa sudah tidak kembali lagi kepada saja punja rumah;

bahwa semua perbuatan2 dari Yap Siauw Fa sudah tidak pantas lagi, jaitu ialah perusakan rumah-tangga sendiri dan djuga pengrusakan perhubungan rumah-tangga dari Gouw Joen Siong;

bahwa tidak betul tulisan dari Lim Win Nio jang ia punja suami, Gouw Joen Siong tidak perlukan ia punja kewadjiban2 untuk rumahtangga, oleh karena seorang perempuan seperti Lim Win Nio itu jang sudah membikin perhubungan tidak pantas sama Yap Siauw Fa, sudah melanggar kesopanan2, sudah tentu mendjelekan nama baik nja dari ia punja Suami.

Maka itu seklanlah saja punja keterangan ini.

Hormat saja,
(Nj. Tan Na Pang, isteri jang pertama dari Yap Siauw Fa)
Mengetahui:
(Gouw Joen Siong)

DJANGAN TJURANG

Pada tanggal 19 Mei 1955 ± djam 7.30 telah terdjadi keributan disekitar pemberhentian Bus Bungur Besar, antara seorang kondektur lawan seorang anggauta tentara, jang kemudian diikuti oleh para penumpang lainnja.

Pokok pangkal keributan tsb. berkisar pada kenaikan tarif bus jang dianggap tidak semestinja oleh angg. tentara tsd. Djelasnja adalah sbb.:

Anggauta tentara tsb. akan bepergian ke Tjirebon dan ketika kondektur menarik uang kartjisnja seharga Rp. 36.50 angg. tentara tsb. menaruh tjuriga dan menanjakan tarif resmi dari pemerintah. Tapi dikatakan oleh kondektur bahwa ia tidak mempunjai daftar tarif tsb. dan setelah dipaksa dengan kekerasan barulah kondektur itu menundjukannja dan ternjata harga jang tertjantum pada daftar tsb. seharga Rp. 24.50 untuk djurusan Djakarta—Tjirebon.

Melihat hal itu para penumpang lainnja serentak mengikuti aksi tentara tsb. dan menuntut kembali uang kelebihan jang telah ditarik oleh kondektur tsb.

Melihat hal itu penulis mengharapkan agar jang berwadjib hendaknja mengambil tindakan2 jang semestinja terhadap perbuatan2 palsu jang effeetnja sangat merugikan rakjat. Kalau tidak secepatnja diadakan tindakan penulis sangsi hal ini akan menjadi merajalela.

Terima kasih
Sudarin
Djl. Awikasa 3 Djakarta.

Malam resepsi dengan Angkatan '26 jang diadakan digedung SBKA Manggarai oleh Panitya Ulang Tahun PKI ke-35, mendapat perhatian besar dari „kaum tua". Ada jang datang dari Krawang, Bogor dll. Mereka itu antara lain terdiri dari orang2 jang pernah di-buru2 pemerintah kolonial Belanda ketika terdjadi pemberontakan Rakjat tahun 1926.

Surat Edaran Provinsi Comite PKI Sumatera-Utara.

PKI tidak mungkin bisa didjebak provokasi dan avontur!

Setiap usaha agen provokateur harus dibuka kedoknja.

MEDAN (HR). — Tanggal 29 April 1955 jang lalu, kepada alamat Provinsi Comite PKI Sum. Utara, Djalan Terandam 6 Medan telah sampai seputjuk surat via pos, ditulis dengan tinta, dan tidak ada dibubuhi tandatangan sipengirimnja. Dalam surat provokatif tsb. a.l. diandjurkan kepada PKI supaja menjatakan perang kepada Masjumi dan supaja PKI melakukan teror terhadap lawan2 politik PKI, demikian pendjelasan Provcom PKI Sum. Utara.

Walaupun, jang mendjadi inspirator surat tersebut, berusaha keras untuk menimbulkan kesan seolah-olah surat itu bersumber dari satu badan, atau organisasi jang ada sangkut pautnja dengan PKI, dengan menjebut pengirimnja apa jang dinamakan „Presidium PKI", keseluruhan isi surat tersebut malahan merupakan satu bukti jang kuat, bahwa baik pembikinnja maupun inspiratornja adalah terdiri dari orang2 jang tidak ada sangkut pautnja dengan salah satu organisasi PKI sendiri.

Alasan2 jang sederhana jang dikemukakan dibawah ini, sekalipun membenarkan kesimpulan ini.

1. PKI tidak mengenal bentuk organisasi dalam struktur organisasinja jang disebut: Presidium PKI.

2. Surat tersebut dialamatkan kepada apa jang disebutnja: Ketua Prov Kom PKI, jaitu suatu fungsi jang asing bagi susunan Provinsi Comite PKI (Provcom PKI) diseluruh Indonesia.

3. Diatas surat sebagai tempat dan tanggal pengiriman disebut: Moscow 1 Mei 1955, sedangkan dalam penutup surat sebagai tempat dan tanggal pengirim disebut: Medan, 1 Mei 1955.

4. Surat sudah terlebih dulu 2 hari sampai, sebelum tanggal jang ditulis dalam surat, selaku tanggal pembikinan surat!

Walaupun surat tersebut, lebih banjak membikin pengirimnja mendjadi bahan tertawaan dan seorang agen provokator jang tolol, demikian pendjelasan itu, tetapi dari isi surat dapat diketahui bahwa jang mendjadi inspiratornja adalah golongan jang diluar, jang menginginkan kebebasan2 demokratis di Indonesia ini, dan berusaha untuk menumbangkan kemerdekaan dengan mempergunakan agen-agen provokateur jang dalam mengalahkan musuh2 PKI dan musuh2 Rakjat, PKI menjandarkan kekuatannja pertama-tama atas persatuan jg erat dengan massa Rakjat. Persatuan ini hanja mungkin ditjapai djika garis politik PKI tjotjok dengan perasaan, pikiran dan kepentingan Rakjat, dan djika PKI tidak djemu2 nja berdjuang mempersatukan massa Rakjat, supaja Rakjat dapat memenangkan kepentingannja sehari2. Untuk dapat mentjapai semuanja ini PKI dan Rakjat harus mempunjai 2 setjara demokratis, bukan teror dan provokasi seperti jang dipraktekkan oleh kaum kepala batu dan komplotan anti-Rakjat dan anti-Republik.

Untuk mempertahankan dan meluaskan hak2 demokrasi jang ada ini, untuk mengusir imperialisme Belanda sebagai musuh nomor satu dari Rakjat Indonesia, untuk menggulung komplotan DI, TII, Pusa, Kuo Min-tang dan semua elemen anti-Rakjat dan anti-Republik disemua lapangan, pertama-tama diperlukan persatuan jang lebih luas antara semua kekuatan nasional jg demokratis, persatuan antara massa Komunis, Nasionalis, Islam dan Kristen, bukan provokasi dan teror seperti jang diandjurkan agen provokator tersebut dalam suratnja.

Tudjuan terdekat dari kaum provokator dengan surat tersebut ialah untuk melegalisasi provokasi dan teror jang telah mereka kerdjakan dan sedang mereka rentjanakan, untuk kemudian melemparkannja kepundak PKI, partai2 dan organisasi Rakjat jang demokratis, dan dengan demikian membuka djalan selebar-lebarnja bagi elemen2 anti-demokrasi, anti-Rakjat dan anti-Republik, melakukan serangan kepada kekuatan demokratis seperti terdjadi dengan penangkapan di Langkat dan Tanah Karo baru2 ini terhadap elemen2 demokratis.

Semuanja ditudjukan untuk membuka djalan selebar-lebarnja bagi tukang provokasi dan tukang teror untuk menghantjurkan Republik dan Rakjat Indonesia, untuk menggagalkan pemilihan umum, untuk menghalangkan setidak-tidaknja membatasi kebebasan bergerak bagi PKI dan organisasi Rakjat jang demokratis, untuk mendjatuhkan kabinet Ali Sastroamidjojo, dan untuk menggantikannja dengan suatu pemerintahan jang sepenuhnja dikuasai oleh elemen2 jang pro-pendjadjahan Belanda/pro-teror DI dan pro-Kuo Min-tang!

Karena itu setiap provokasi, betapapun ketjilnja kelihatan dan tololnja dikerdjakan, tidak boleh membikin kita kurang waspada!

Kaum provokator ini pasti ketjewa, demikian pendjelasan tsb. diachiri, sebab PKI dan semua organisasi Rakjat jang demokratis senantiasa tetap waspada dan akan semakin tinggi kewaspadaannja lagi untuk menggalahkan setiap bentuk provokasi musuh2 Rakjat dan musuh2 Republik Indonesia.

135 RUMAH DIBAKAR.

BANDUNG, (Antara). — Menurut berita dari Tjiandjur, pada tgl. 20 Mei jl. kira2 pukul 15.30 sebuah gerombolan telah menjerang kampung Gunung Karung dan membakar 135 rumah penduduk. Dalam serangan itu seorang penduduk dan seorang pemuda meninggal dunia dan seorang lagi luka2. Sebelum itu, sedjak seputjuk senjata stengun pemuda tersebut dirampas oleh gerombolan.

Berapa kerugian selurunnja masih belum dikabarkan. Penduduk kampung itu l.k. 650 orang pada ketika itu mengungsi kekampung Plambon.

Perlu diterangkan, bahwa kampung Gunung Karung itu termasuk desa Titiamang, ketjamatan Mande (Kabupaten Tjiandjur).

LIBANON TIDAK IKUT PAKT MILITER.

BEIRUT, (Ant-Tass). — *Suratkabar „Telegraf" mengabarkan bahwa perdana menteri Libanon Sami Solh dengan resmi telah mengumumkan bahwa Libanon tidak akan ikut serta dalam pakt militer Turki - Iraq. Perdjandjian kepala pemerintah Libanon ini disambut dengan gembira oleh wakil2 partai2 politik dan organisasi.*

UKRAINA DAN BYELORUSIA

MOSKOW, (Ant.-Tass). — Pemerintah2 republik2 bagian Sovjet Ukraina dan Byelorusia beberapa hari jang lalu telah memberitahukan kepada sekretaris-djenderal PBB bahwa kedua pemerintah ini menerima baik undangannja untuk menghadiri konperensi internasional mengenai pemakaian tenaga atom untuk keperluan2 damai, jang akan dimulai pada tgl. 8 Agustus j.a.d. di Djenewa. Demikianlah diwartakan oleh „Tass" hari Djum'at ini dari Moskow.

Sebagaimana diketahui, persidangan ke-9 Madjlis Umum PBB dalam bulan Desember 1954 telah menjetudjui sebuah resolusi jang diusulkan oleh Amerika Serikat supaja dilakukan konperensi internasional ilmiah dan tehnik mengenai pemakaian tenaga atom untuk keperluan2 damai.

PERDJANDJIAN WARSAWA DIRATIFIKASI

BERLIN. — Madjlis Rendah RD Djerman pada hari Djum'at dengan serempak telah meratifikasi Perdjandjian Warsawa jg ditanda-tangani oleh 8 negara2 pada minggu j.l.

Pada waktu ini RD Djerman tidak akan ambil bagian dalam Komando Militer Gabungan jg dibuat berdasarkan Pakt Warsawa dengan dipimpin oleh Marsekal Iwan Konjev.

10 BEASISWA SOVJET

PBB, (Ant.-Tass): — Pemerintah Sovjet Uni pada tgl. 19 Mei j.l. memberitahukan kepada sekretaris-djenderal PBB bahwa pemerintah URSS — sesuai dengan keputusan Madjlis Umum PBB dan Dewan Perwalian PBB — telah mengambil keputusan untuk menjediakan 10 beasiswa bagi penduduk asli wilajah2 Perwalian untuk memperoleh pendidikan di Sovjet Uni.

SAREKAT BURUH KULIT INDONESIA BOGOR MOGOK DUDUK

Untuk memperkuat tuntutannja jang terdiri dari 5 pasal, kaum buruh jang bekerdja pada pabrik kulit KIAN KOK di Bogor mengadakan mogok duduk selama setengah hari sedjak tanggal 18 Mei jl. Dari 5 pasal tuntutan jang diterima baru satu pasal jaitu kenaikan upah Rp 1.— sehari. Fasal2 lainnja pembagian pakaian kerdja dan sebagainja masih dipersulit dan ditolak oleh madjikan. Pemogokan ini akan diikuti oleh seluruh kaum buruh dibawah pimpinan Sarbuki (SOBSI).

KUNDJUNGILAH PAMERAN PKI

di Gedung Pertemuan Umum 26 sampai 28 Mei.

MAO TJE-TUNG-MENON

HONGKONG (Ant-AFP). — Radio Peking mengabarkan bahwa V.K. Krishna Menon, utusan India dalam PBB dan dutabesar keliling India, Djum'at ini telah berunding dengan presiden RRT Mau Tje-tung di Peking. Perundingan ini penting kata Radio Peking.

Ini adalah pertama kalinja Menon bertemu dengan Mao Tje-tung. Dalam pertemuan ini hadir pula perdana menteri RRT Tjou En-lai dan wakil PM Tjen Yi.

RAPAT PANGLIMA2.

DJAKARTA (Antara) — Pada hari Saptu tanggal 21 Mei djam 10.00 pagi, menurut pengumuman Penerangan Angkatan Darat bertempat dirungan SUAD telah diadakan rapat Panglima jg dipimpin oleh Wakil KSAD Kolonel Z. Lubis jang dihadiri oleh para Panglima. Rapat tersebut membitjarakan usaha untuk menutup keadaan agar tak akan terdjadi vacuum dalam Angkatan Darat dengan menetapkan sebuah pedoman bekerdja untuk para Panglima.

Selandjutnja pada djam 13.00 diadakan rapat jang kedua dihadiri oleh seluruh perwira M.B. A.D. jang berkedudukan dalam kota Djakarta. Dalam rapat ini Wakil KSAD telah memberi pembitjaraannja antara lain menekankan supaja para perwira menegakkan tata-tertib setinggi-tingginja, memperbesar kemampuan untuk ber-zelfcorrectie, dan memakai kedudukan serta kekuasaan untuk penebaran perkembangan budi-budi jang tinggi.

„PANITIA KOORDINASI MAHASISWA ASIA-AFRIKA

Djakarta (Antara). — Mengenai berita tentang diadakannja Konperensi Mahasiswa Asia-Afrika jang diadakan oleh 9 organisasi peladjar Asia dan Afrika di Inggeris tg. 15-5 jl., „Antara" Amsterdam kabarkan lebih landjut, bahwa konperensi telah menjetudjui pembentukan „Asian-African Students Coordination Committee" berkedudukan di London.

Konperensi berpendirian, bahwa kerdjasama antara peladjar2 Asia dan Afrika di Inggeris dalam hal2 kebudajaan, pendidikan dll perlu dipererat, dan untuk itu konperensi menjetudjui dibentuknja panitia koordinasi tsb.

Dapat ditambahkan, bahwa 19 organisasi itu mewakili l.k. 11.000 peladjar dari Asia dan Afrika jg pada dewasa ini sedang beladjar di Inggeris. Delegasi Indonesia pada konperensi itu diwakili oleh „Indonesian Students Council in Great Britain" jang diketuai oleh Juju Tirtawinata.

Subandrio didjamu kemlu URSS

DJAKARTA (Antara). — Duta Besar Indonesia di Moskow, jang seperti dikabarkan akan kembali bersama PM Ali Sastroamidjojo ke Peking mementari berita terlambat dari Moskow, beserta njonja Subandrio Selasa siang telah dijamu makan oleh Wakil2 Menteri Luar Negeri US SR Kuznetsov dan Fedorenko beserta stafnja digedung resepsi.

[illegible] Kenda... [right margin column partially cut off]

AFFANDI — RIDWAN — TERPAKSA DI SEL

BANDUNG. — Affandi Ridwan Propinsi Djawa Barat ... 2 tahun ... kuman ... Menurut ... terima oleh Kantor ... pimpinan ... Affandi Ridwan ... DPD propinsi Djawa Barat ... Ridwan guna ... dalam DPD. ... dari pihak Kedjaksaan ... 21 Djuni ...

PERATURAN PESANTREN TEBUIRENG DJOMBANG. (HR)

Kepada kita masih diberitahukan bahwa bagi siapa jang berkehendak tinggal atau berwisata di Pesantren Tebuireng dibutuhkan menjampaikan surat keterangan dari ... oleh Kepala Desa/Kuwu ... Atau Surat Keterangan dari Pesantren ... dari Pesantren ... Surat Keterangan itu ... Pesantren Tebuireng (Djombang) ...

ANTJAM AKSI

MADIUN (HR). Oleh DT SBG di Redawan telah ... dikirim surat ... kaum buruh ... perselisihan antara DT SBG dan pihak pengusaha ... pembajaran ... Disamping surat ... dengan aksi ...

— PESTA RAKJAT DAN LEBARAN.
— KEBON BINATANG DISERBU ORANG.
— BAJI KEDJEPIT DI KERETA API.

LEBARAN kali ini memang istimewa. Bukan karena orang2 BKOI mengeluarkan tjetjakan itu dari bendel perpetjahan di Lapangan Banteng setelah tersembahjang Id, bukan. Bukan pula, karena banjaknja orang2 jang minum bir dan dansa2 untuk menjambut Lebaran di Djakarta. Tetapi karena soal lain. Disamping orang bergembira dan sengsara2 karena Lebaran, terdapat penduduk jang bergembira dengan sengsara2 karena PKI umur 35 tahun.

Di-mana2, disamping orang jg mondar-mandir dengan pakaian barunja, djuga banjak dipasang gapura2 dan gerbang2 indah2 jang didirikan Rakjat untuk menjambut usia 35 tahun PKI ini.

Dibanjak tempat diadakan resepsi2 dan pesta air atau pertemuan2 gembira. Lampu2 Pulo Arit bergantung dibanjak gang dan djalan2 diseluruh Djakarta. Rakjat senang, sebab mereka tahu bahwa menjambut ulangtahun ke 35 PKI ini sama sadja dengan menjambut dan menjongsong harapan Rakjat jang lebih baik lagi, dimana harga2 barang murah, dan semuanja (tidak ada ketjualinja) bisa ikut merajakannja.

BEGITU beluntnja orang jang ber djubel2 dalam kereta api, sehingga waktu Hari Lebaran itu ada kedjadian jang luar biasa jang terdjadi. Disetasiun Gambir, Disetasiun kota, kabarnja tidak begitu padat. Jang hebat jalah kereta2 jang berangkat dan datang distasiun Manggarai.

Melihat ini, Walikota Partikelir makin keras mengusulkan kepada Djawatan Kereta Api, supaja kalau hari Lebaran, maka djumlah kereta selain djangan dikurangi, bahkan lebih djauh diserahkan dipakai pada sekarang ini.

Kanak2 itu maka ada 14 orang mendapat luka2 berat karena di dalam kereta tewas. Tubrukan jang menjebabkan kecelakaan itu terdjadi di Bidara Tjina. Seorang pengendara sepeda bernama Sastro dari kampung Pisangan (Djatinegara) telah ditubruk oleh Truck F 4744. Sastro tidak lama kemudian meninggal dunia dirumahsakit.

HALAL BIHALAL WALIKOTA SUDIRO.

Selasa pagi jl. beratus2 orang mengundjungi rumah Walikota Sudiro di Taman Suropati untuk mengadakan halal bihalal.

Be-ratus2 orang itu didjamu sekedar kuwe2 dan minuman. Ketjuali rupanja, banjak pegawai2 tinggi, djuga Rakjat kampung biasa, banjak jang memakai pakaian sederhana. Pertemuan setjara langsung dengan walikota Sudiro.

Walikota Partikelir.

TARIF OPLET MULAI DIBITJARAKAN.

Didapat keterangan dari kalangan Kotapradja, bahwa berhubung makin mendesaknja soal tarif oplet, maka Dewan Kotapradja Djakarta akan berusaha mendahulukan soal ini untuk dibitjarakan. Menurut rentjana tarif oplet ini akan dibitjarakan mulai tanggal 31 Djuni, 1 dan 2. Seperti pernah diberitakan, banjak sekali organisasi2 massa dan partai2 jang mendesak supaja soal ini lekas diselesaikan.

ANGGAUTA2 POLISI BERLEBARAN.

Tadi malam, bertempat di Kantin Kantor Besar Polisi Djakarta, telah dilangsungkan malam Halal Bihalal diantara anggauta kepolisian Djakarta. Tegiatan pertemuan dengan sempitnja manusia, waktu dan jang hadir dalam pertemuan ini kira2 500 orang. Malam Halal Bihalal ini diadakan setjara amat sederhana.

TABRAKAN SELAMA LEBARAN.

Kantor Besar Polisi Djakarta menerangkan, bahwa selama hari2 Lebaran ini, jaitu selama 4 hari, telah terdjadi 21 kedjadian lalu-lintas. Karena tabrakan2 itu ...

SELAMA Lebaran di Djakarta ini, jang paling ramai ialah Kebon Binatang di Tjikini. Begitu banjaknja orang sehingga mulai pagi sampai sore tidak habisnja orang keluar masuk.

Jang paling untung ialah pedagang2 es dsb. Sebab ada diantara mereka jang untungnja sampai 150 rupiah satu hari. Malahan Walikota Partikelir pernah dengar bahwa seorang pengemudi betjak jang mendapat penghasilan sampai Rp. 90.

Beginilah di Djakarta

dan ditempatkan di Staf Dewan Keamanan Nasional.

Dengan pengangkatan ini, maka Kotapradja Djakarta Raya kini mempunjai 2 orang Residen jang diperbantukan kepada Walikota Sudiro. Residen lainnja ialah Suratno Sastroamidjojo.

Berhubung dengan datangnja tenaga baru itu, hari ini diadakan kepada Walikota Sudiro di Balai Kota Djakarta, diadakan pertemuan-perkenalan antara Marjono Danubroto ini dengan para anggota Badan Pemerintah Harian Kotapradja Djakarta Raya.

PENJELUNDUP 400 BATANG PERAK DITANGKAP

Menurut laporan polisi, pada tanggal 23 Mei telah ditangkap oleh Polisi Tandjung Periuk seorang Tionghoa G.G.T. berasal dari Surabaja jang mentjoba hendak menjelundupkan 400 batang perak.

G.G.T. tersebut ditangkap di pelabuhan KJCPL dipelabuhan III Tandjung Periuk. Sebagai bukti telah dibesita 400 batang perak jang hendak diselundupkan itu.

USMAR DAN DJAMAL DATANG.

Hari Kemis ini djam 15.30 akan datang dari Singapura Usmar Ismail dan Djamaludin Malik, jang akan membawa hadiah „Harimau Prunggu" jang didapat film „Harimau Tjampa" dalam festival film Asia Tenggara di Singapura. Di Kemajoran akan diadakan sekedar upatjara untuk menjambut „Harimau Prunggu" itu.

DJAKARTA PUNJA 2 RESIDEN

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri, kini telah diperkerdjakan di Kotapradja Djakarta Raya, Marjono Danubroto sebagai Residen jang diperbantukan pada Walikota Djakarta Raya. Marjono Danubroto sebelum ini pernah mendjadi Residen di Atjeh dan Palembang dan paling belakang diperbantukan di Kementerian Dalam Negeri.

SEMBAHJANG IED DI DJAKARTA.

DJAKARTA, (Antara) — Presiden Sukarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, pemimpin2 Islam terkemuka Indonesia serta Duta2 negara2 Islam di Indonesia, pada hari Senin kemarin bersama beberapa ribu kaum Muslimin dan Muslimat dibu-kota ini melakukan sembahjang Idulfitri jg diselenggarakan oleh „Badan Kontak Organisasi Islam Djakarta Raya" dilapangan Banteng, Djakarta.

Upatjara sembahjang itu dipimpin oleh Tubagus Mansjur Makmun, dan jang bertindak selaku Chotibnja Al Ustadj Aly Alhamidy.

RP. 200.000.— SUMBANGAN DEXIP.

Tg. 21 malam jl. di Rumah Makan Capitol telah dilangsungkan penjerahan sumbangan DEXIP sebanjak Rp. 200.000.— kepada Jajasan Rumah Sakit Djakarta. Ketua DEXIP Laihad pada kesempatan tersebut menjatakan, bahwa sumbangan dari DEXIP seluruhnja sebanjak Rp. 200.000.— itu adalah sebagian dari jang direntjanakan. Jang lain lagi akan jang pernah dan lain jang pernah jang pernah jang pernah ... landjutnja.

Dr. Buntaran Martoatmodjo ketua Jajasan tsb. disamping menjatakan terima kasihnja, pendjelaskan bahwa dari djumlah uang jang direntjanakan untuk biaja pembangunan Rumah Sakit Djakarta baru ialah sedjumlah Rp. 30 djuta guna pembangunan Rumah Sakit Djakarta, hingga sekarang ini baru terkumpul Rp. 1 djuta.

TIAP HARI 12 KORBAN LALU-LINTAS.

Mengenai bagian2 jang akan diadakan pada rumah sakit tersebut Dr. Buntaran menjatakan, bahwa bagian2 jang dibutuhkan ialah bagian pengobatan, bagian bedah, bagian penjakit dalam dan bagian pertolongan pertama pada ketjelakaan. Bagian terachir ini perlu diadakan berhubung djumlah korban lalu-lintas jang menjatakan, bahwa dikota besar ber-djubel2 dalam kota Djakarta Raya ini paling sedikit tiap harinja terdapat 12 orang jang perlu pertolongan segera karena ketjelakaan dalam lalu-lintas dan sebagainja, dan pertolongan segera itu hingga kini belum sempurna diberikan.

ZAKAT FITRAH ANGGOTA2 STAF M.B.A.D.

Penerangan Angkatan Darat memberitakan sebagai berikut:

Pada hari Minggu tgl. 22 Mei 1955 bertempat di gedung S.U. AD/M.B.A.D. dilakukan upatjara pembagian zakat fitrah dari anggauta2 staf M.B. A.D. jang diberikan kepada fakir-miskin dan orang2 jang berhak menerimanja. Pembagian zakat itu dilakukan dengan memberikan coupon2 kepada fakir-miskin jang berhak menerimanja ...

sebesar Rp. 10.— uang tunai dan 3 liter beras untuk tiap2 kepala (seorang)

Berdujun-dujun fakir2-miskin jang telah mendapat coupon masing2 datang, dan ada jang merasa kembali pulang setelah menerima uang dan bahan makanan.

PETASAN DJANWE BIKIN PANIK.

Tg. 22 petang telah terdjadi ketjelakaan jang mengakibatkan 4 orang penumpang kereta api jang berangkat dari Tanah Abang menudju Rangkasbitung, mendapat luka2 berat. Sebab2nja ketjelakaan itu ialah karena sesuatu petasan jang dibawa oleh seorang dari penumpang2 kereta api tsb. ada jang mengenai ber-puluh2 petasan djanwe jang dibawa oleh salah seorang penumpang.

Ketika kereta itu akan memasuki daerah station Tjisauk, dengan tiba2 petasan djanwe tadi menjembur-njemburkan api dan asap, akibatnja para penumpang djadi ketakukan karena mengira bahwa kereta api telah terbakar.

Keadaan mendjadi panik dan orang jang tak berpikir pandjang 4 orang penumpang dengan cepat mereka lompat keluar dari kereta api. 4 orang penumpang tersebut ada jang djatuh ber-tandjakan dan kepalanja tertempel penopang dan jang lainnja djatuh menimpa batu-batu. Karena luka2 mereka itu, mereka dibawa kerumah sakit.

Karena terdengar ada kegaduhan masinisnja lalu memberhentikan kereta api.

Setelah keadaan reda kembali barulah diketahui bahwa sesungguhnja adalah petasan kegeger tersebut.

Terhadap petasan djanwe sebagai pangkal penjebab timbulnja kebakaran ini, dapat diketahui jang bahwa petasan tsb. adalah masih dari sisa2 jang dibawa oleh satu penumpang jang dilerakkan dibawah tempat duduk.

DIBAKAR.

Kepala Bagian Penerbitan Kementerian Agama menerangkan, bahwa Perpustakaan Agama pada hari Lebaran tgl. 1 Sjawal atau jang djatuh pada hari Idul Fitri di...

IPPI DJAKARTA RAYA TENTANG HOSPITALITY COMMITTEE.

Berkenaan dengan dimuatnja berita dalam sementara suratkabar jang berkepala „PEMUDA DAN HOSPITALITY COMMITTEE" dimana dinjatakan bahwa dalam organisasi2 pemuda jang tergabung dalam ... Pengurus IPPI Daerah Djakarta Raya perlu memberikan keterangan, bahwa IPPI Daerah Djakarta Raya tidak tahu-menahu dan berkebaratan diikutsertakan didalam Hospitality Committee, dan IPPI sebagai salah satu pendukung.

Terhadap masalah Hospitality Committee ini, IPPI Daerah Djakarta Raya dan organisasi jang lain ... IPPI djuga meminta kepada jang bertanggung-djawab ...

Demikian keterangan IPPI Daerah Djakarta Raya jang ditandatangani oleh Herry Soejono.

TIDAK MENGADAKAN RESEPSI LEBARAN SETJARA BESAR-BESARAN

Dari pihak Panitia Rumah Tangga Parlemen didapat kabar, bahwa berbeda dengan tahun2 jang sudah, tahun ini Parlemen tidak akan mengadakan resepsi Halal-Bihalal digedung Parlemen, sebagai gantinja, pada tanggal 8 Djuni jang akan datang akan diadakan malam Halal-Bihalal antara anggauta2 Parlemen dan pegawai2 Parlemen dengan tidak dengan resmi jang ... Bondjol.

Maksud ... menjambut hari raja Idul Fitri itu, pagi hari ini djuga diterima Ketua Parlemen Mr. Sartono kepada anggauta2 Parlemen dan pegawai2 Parlemen dengan suatu upatjara

... singkat diruangan depan gedung Parlemen jang dimaksudkan untuk menjambut lebaran ...

SUMBANGAN UNTUK KORBAN BANDJIR

Kementerian Luar Negeri telah menjerahkan kepada ... pada bagi korban bandjir ...

HARIAN RAKJAT

Diterbitkan oleh N.V. Penerbit Rakjat

Alamat: Pintu Besar 93, Djakarta

Tilpon: Red. 854 — Adm. 553 Kota

Dewan Redaksi: Njoto - Naibaho - Sorensa...

Penanggungdjawab: Naibaho

Langganan sebulan Rp 14.50
Eceran Rp 0.60
Tarip iklan 1 mm kolom Rp. 1 — sedikitnja Rp 20.-